

Katalog BPS: 1101002.1405

Statistik Daerah Kabupaten Siak 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SIAK**

2016

<https://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIAK 2016

ISSN :
No. Publikasi : 14.05.2016.02
Katalog BPS : 1101002.1405
Ukuran Buku : 18.2 x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 15

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar siak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kabupaten Siak.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Siak 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kabupaten Siak 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di siak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2016

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Siak,

Rafdi, SST

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Ketenagakerjaan	4
5.	Pendidikan	5
6.	Kesehatan	6
7.	Perumahan	7
8.	Pembangunan Manusia	8
9.	Pertanian	9
10.	Industri Pengolahan	10
11.	Transportasi dan Komunikasi	11
12.	Hotel dan Pariwisata	12
13.	Pengeluaran Penduduk	13
14.	Pendapatan Regional	14
15.	Perbandingan Regional	15

<https://siakkab.bps.go.id>

Di Kabupaten Siak terdapat Sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak
Untuk sampai ke Siak dapat menyusuri jalan darat, maupun melewati aliran Sungai Siak dengan speed boat setiap harinya

Kabupaten Siak adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yaitu setelah pemekaran wilayah dari Kabupaten Bengkalis sebagai kabupaten induk. Letaknya pada posisi 1°16'30"LU sd 0°20'49"LU dan 100° 54'21"BT sd 102°13'59"BT. Di Kabupaten Siak terdapat sungai terdalam di Indonesia yaitu Sungai Siak.

Luas wilayah Kabupaten Siak adalah 8.556,09 km² dan hampir sama luas dengan Kabupaten Bengkalis.

Secara geografis Kabupaten Siak berbatasan dengan wilayah Kabupaten Bengkalis, Rohul, Kampar, dan Kota Pekanbaru (di sebelah barat); Kabupaten Bengkalis dan Pelalawan (di sebelah timur); Kabupaten Bengkalis (di sebelah utara); dan Kabupaten Kampar, Pelalawan dan Kota Pekanbaru (di sebelah selatan).

Selain dikenal dengan Sungai Siak yang membelah wilayah Kabupaten Siak, daerah ini juga terdapat beberapa tasik atau danau yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan. Tasik atau danau ini yang apabila dikembangkan dengan serius akan menjadi objek-objek wisata yang menarik.

**) Tahukah Anda pada tahun 2015; 25,44 persen wilayah Kabupaten Siak digunakan sebagai lahan perkebunan dan 15,08 persen berupa hutan rakyat (Buku data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Siak, 2016).*

Peta Kabupaten Siak



Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Siak

Uraian	Satuan	2014
Luas	km ²	8.556,09
Rata-rata Hari hujan	hari	79
Rata-rata Curah hujan	mm	1.099
Kecamatan	kecamatan	14
Desa di Pesisir	desa	12
	kelurahan	1
Desa bukan di Pesisir		
Desa di Lembah/DAS	desa	0
Desa di Lereng	desa	0
Desa di Dataran	desa	111
	kelurahan	7

Sumber: Survei Potensi Desa BPS, 2014,

Buku Data Pertanian Kabupaten Siak, 2016

Pada tahun 2015, rata – rata curah hujan tertinggi dan jumlah hari hujan paling banyak terjadi di Kecamatan Bungaraya yakni 122 mm per bulan per tahun dan jumlah hari hujan sejumlah 12 hari dalam sebulan.

PEMERINTAHAN

Terjadi lima pemekaran desa dalam lima tahun terakhir

Pada Pemilu terakhir, Partai Golkar, Gerindra dan PDI-P menjadi partai-partai pemenang Pemilu di Siak dengan menempatkan masing-masing 6 anggotanya untuk duduk di DPRD Kabupaten.

Sejak otonomi daerah diberlakukan

pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa/kelurahan di Siak mengalami perubahan.

Pemekaran desa terakhir yakni di tahun 2011 sebanyak 2 desa sehingga jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Siak sekarang berjumlah 131 desa/kelurahan, dengan 692 RW/RK dan 2.075 RT.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Siak mengalami peningkatan dari 5.941 orang pada tahun 2012 menjadi 6.810 orang pada tahun 2015. Dilihat berdasarkan komposisi pegawai menurut golongan, jumlah pegawai golongan II dan III mendominasi sekitar 84,60 persen dari total pegawai.

Peta perpolitikan Kabupaten Siak cenderung didominasi oleh Partai Golkar, Gerindra, PDI-P dan PAN. Sebanyak 57,5 persen kursi DPRD diduduki oleh wakil dari keempat partai tersebut. Sementara partai politik lainnya yang juga menempatkan wakil-wakilnya dalam DPRD Siak adalah Partai Demokrat, HANURA, PPP, PKB, PKS, PBB, NASDEM, dan PKPI.

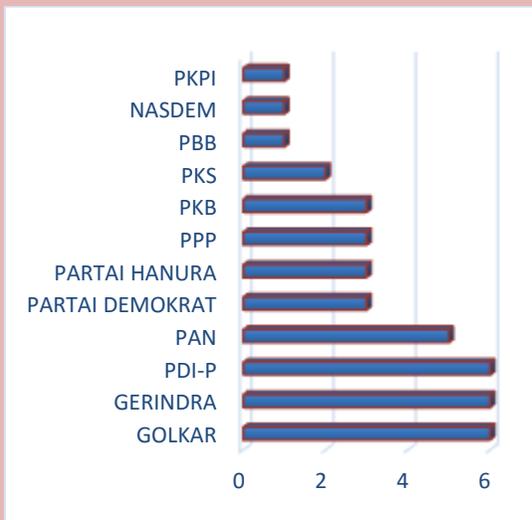
**) Tahukah Anda perempuan yang menjadi anggota DPRD Kabupaten Siak periode 2015 - 2019 sebanyak 5% dari total anggota (Sekretariat DPRD Kabupaten Siak).*

Statistik Pemerintahan di Siak

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014	2015
Kecamatan	14	14	14	14
Desa	123	123	123	123
Kelurahan	8	8	8	8
Jumlah PNS	2012	2013	2014	2014
Golongan I	151	151	137	156
Golongan II	2.047	1.950	2.043	2.219
Golongan III	2.918	2.918	3.229	3.542
Golongan IV	825	854	889	893
Total	5.941	5.825	6.298	6.810

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Siak

Anggota DPRD Siak Periode 2012 - 2016 (kursi)



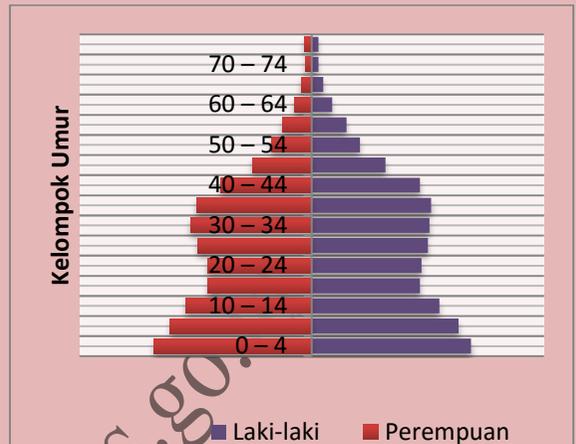
Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Siak

Penduduk Kabupaten Siak sebagian besar berusia muda/dewasa
Banyaknya penduduk usia produktif mengindikasikan potensi tenaga kerja yang melimpah dan perlu diiringi dengan penyediaan lapangan usaha yang cukup

Komposisi Penduduk Kabupaten Siak tahun 2015, sebagaimana tergambar dari piramida penduduk di samping, dapat terlihat bahwa penduduk Kabupaten Siak terbanyak di usia 0 - 4 tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak cukup tinggi. Selain itu, gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Siak sebagian besar pada usia muda/dewasa yang mengindikasikan potensi tenaganya besar.

Jumlah penduduk Siak terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Siak mencapai 440.841 jiwa mengalami peningkatan 2,88 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan kepadatan penduduk rata – rata Kabupaten Siak di tahun 2015 sebesar 51,52 jiwa/km².

Piramida Penduduk Kabupaten Siak Tahun 2015



Indikator Kependudukan Siak

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
JumlahPenduduk (jiwa)	391.760	404.093	416.298	428.499	440.841
PertumbuhanPenduduk (%)	3,34	3,15	3,02	2,93	2,88
KepadatanPenduduk	45,79	47,23	48,66	50,08	51,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

**) Tahukah Anda untuk mengatur pertumbuhan penduduk di Kabupaten Siak sekitar 74,69 persen pasangan usia subur sudah mengikuti program KB (Kantor Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan KB Kabupaten Siak, 2014).*

KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap paling banyak tenaga kerja

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak.

Statistik Ketenagakerjaan Siak

Uraian	2015
TPAK (%)	60,6
Mencari pekerjaan (%)	6,1
Bekerja (%)	54,5
Bekerja di sektor A (%)	36,4
Bekerja di sektor T (%)	17,2
Bekerja di sektor M (%)	9,9
Bekerja di sektor S (%)	18,4

Sumber: BPS Kabupaten Siak, diolah

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), separuh penduduk Siak termasuk dalam angkatan kerja. Sementara persentase TPAK penduduk laki – laki di Kabupaten Siak lebih besar dibandingkan dengan persentase TPAK penduduk perempuan; yaitu 83,66 persen sedangkan TPAK penduduk perempuan 35,76 persen.

Berdasarkan perbandingan menurut sektor - sektor utama, pilihan bekerja di sektor pertanian/*Agriculture* (A) masih mendominasi pasar kerja di Siak dengan persentase sebesar 36,4 persen pada tahun 2015, kemudian sektor sektor jasa-jasa/*Services* (S) dengan persentase sebesar 18,4 persen yang diikuti dengan sektor perdagangan/*Trade* (T) sebesar 17,2 persen. Sementara pekerja di sektor

manufaktur/*Manufacturing* (M) dengan persentase sebesar 9,9 persen ada di posisi keempat mengingat sektor ini lebih bersifat padat modal.

Meski pertumbuhan sektor pertanian tidak cukup besar setiap tahunnya namun sektor ini mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor – sektor ekonomi lainnya di Siak. Hal ini antara lain disebabkan karena sektor ini tidak mensyaratkan persyaratan – persyaratan tertentu seperti misalnya pendidikan; mengingat hingga tahun 2015 masih 23,4 persen penduduk Siak dengan pendidikan belum tamat SD dan 24,1 persen dengan pendidikan tertinggi ditamatkan setingkat Sekolah Dasar (SD).

****) Tahukah Anda dependency ratio (rasio ketergantungan) di Kabupaten Siak pada tahun 2014 sebesar 55 persen artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung beban hidup sebanyak 55 orang yang belum atau tidak produktif.***

Jumlah fasilitas pendidikan di Kabupaten Siak cukup memadai

Pada tahun 2015 penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,20 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk kabupaten Siak hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan kelas 3 SMP dan berkecenderungan tidak melanjutkan lagi.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Siak untuk tahun ajaran 2014/2015 seorang guru rata – rata mengajar 18 orang murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru seharusnya semakin sedikit, di Kabupaten Siak untuk jenjang pendidikan SLTP seorang guru SLTP/MTs rata – rata mengajar 28 orang murid sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA, untuk seorang guru SMU dan SMK rata – rata mengajar 16 dan 11 orang murid.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Siak mencapai 21 murid. Pada jenjang pendidikan SLTP, SMU, dan SMK daya tampung ruang kelas masing – masing mencapai 49 murid, 31 murid, dan 20 murid per kelas.

Pembangunan di bidang pendidikan sudah cukup membaik dengan turunnya angka buta huruf pada tahun 2015 yakni berada di bawah satu persen.

Penduduk Siak bersekolah dengan rata-rata lama sekolah 9,20 berarti secara rata-rata memutuskan berhenti sekolah setelah lulus

SMP dan kecenderungannya tidak untuk melanjutkan lagi.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Siak, 2015

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	233	10.305	1.070
SD	243	64.040	3.487
SDLB	0	0	0
SLB	2	146	28
SLTP	135	45.048	1.597
SMU	27	11.491	724
SMK	25	5.910	525

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak, 2016

Indikator Pendidikan Siak

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Harapan Lama Sekolah	11,49	11,50	11,64	11,81	12,26
Rata-rata Lama Sekolah	8,72	8,77	8,81	9,05	9,20

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Penolong kelahiran pertama adalah Bidan

Pada tahun 2015 fasilitas kesehatan Puskesmas sudah tersedia di seluruh kecamatan di Kabupaten Siak.

Statistik Kesehatan Siak

Uraian	2015
Tempat Berobat (%)	
Rumah Sakit	15,8
Praktek Dokter	39,2
Puskesmas	38
Petugas Kesehatan	4,9
Pengobatan Tradisional	2,4
Lainnya	1
Penolong Kelahiran (%)	
Dokter	32,4
Bidan	64,1
Tenaga Medis Lain	1,2
Dukun	0,9
Famili	0
Lainnya	1,4
Angka Harapan Hidup (tahun)	70,54

Tempat Berobat Jalan di Siak, 2015

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

biaya. Kecenderungan masyarakat Siak berobat ke praktek dokter menunjukkan peningkatan bahkan pada tahun 2015 mencapai 39,2 %.

Di tahun 2015 persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Siak dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 64,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter berkisar 32,4 persen.

Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah termasuk ke daerah – daerah terpencil yaitu daerah pedesaan. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun. Pada tahun 2015 persalinan balita yang dibantu oleh dukun mengalami penurunan yakni sebesar 0,90 persen.

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Siak hingga 2015 fasilitas kesehatan yang banyak dipilih adalah Puskesmas. Hal ini dikarenakan Puskesmas cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah, bahkan di Kabupaten Siak tidak dikenakan

Sebagian besar penduduk sudah mengakses listrik PLN

Air isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Siak.

Kondisi tempat tinggal di Siak semakin membaik, pada tahun 2015 hanya sekitar 0,30 persen rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar, sedangkan sebanyak 95,7 persen rumah tangga sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m^2 . Pada tahun 2015 masih ada sekitar 0,30 persen rumah tangga di Siak dengan luas lantai kurang dari 10 m^2 .

Akses terhadap air minum bersih sudah cukup mudah bagi penduduk Siak. Air isi ulang masih menjadi pilihan utama pemenuhan air minum sebagian besar rumah tangga, yakni digunakan oleh 52,4 persen rumah tangga di Siak.

**) Tahukah Anda :*

Pada tahun 2015 rumah tangga di Siak yang menggunakan sumber penerangan dari listrik PLN sebesar 68,3 persen.

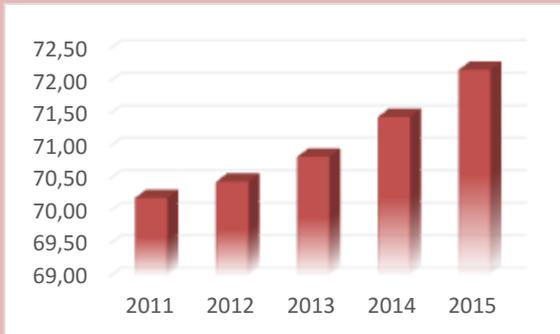
Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Kabupaten Siak, 2015



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

yang dicapai Siak dalam pembangunan manusia cukup signifikan.

Perkembangan IPM Kabupaten Siak, 2011-2015



Sumber : BPS Kabupaten Siak, diolah

IPM merupakan indikator outcome dari proses pembangunan sehingga perubahannya sangat tergantung pada indikator input dan proses pembangunan.

Capaian IPM Kabupaten Siak pada tahun 2015 sebesar 72,17 persen, menunjukkan tingkat pembangunan manusia di Kabupaten Siak masuk dalam kategori tinggi. Seperti halnya kategori capaian IPM Provinsi Riau, sebagai salah satu dari enam provinsi di Indonesia dengan kategori IPM tinggi yakni sebesar 70,84.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan

Angka IPM Siak mengalami peningkatan dari 70,20 pada tahun 2011 menjadi 72,17 pada tahun 2015. Meskipun memperlihatkan kenaikan, namun akselerasi capaian pembangunan dari yang ditunjukkan melalui angka reduksi shortfall tahun ke tahun cukup rendah. Selama periode 2011-2015 reduksi shortfall Siak berkisar kurang dari 1 persen, artinya kecepatan pencapaian kemajuan yang diraih setelah program pembangunan diimplementasikan dalam 1 periode di Siak sangat lambat.

PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Kelapa sawit masih menjadi andalan sektor pertanian di Siak

Kabupaten Siak menghasilkan 12,56 persen dari total produksi kelapa sawit Provinsi Riau pada tahun 2014

9

Produksi pertanian tanaman pangan padi Kabupaten Siak pada tahun 2014 sebesar 11,35 persen dari total produksi tanaman padi Provinsi Riau. Produksi tanaman pangan masih harus terus ditingkatkan mengingat persentase ketersediaan beras tiap tahun rata – rata Kabupaten Siak yang masih di bawah 60 persen.

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
Padi					
Luas panen (000 ha)	6.921,0	7.952,0	8.359,0	7.751,0	5.788,0
Produksi (000 ha)	33.261,2	33.859,0	36.978,0	40.394,0	30.306,0
Jagung					
Luas panen (000 ha)	215,0	297,0	207,0	209,0	220,0
Produksi (000 ha)	837,6	654,0	474,0	479,0	526,0
Kedelai					
Luas panen (000 ha)	15,0	26,0	9,0	11,0	27,0
Produksi (000 ha)	14,2	27,8	9,0	12,0	29,0
Kacang tanah					
Luas panen (000 ha)	97,0	107,0	75,0	60,0	98,0
Produksi (000 ha)	94,2	110,5	70,0	56,0	92,0
Ubi Kayu					
Luas panen (000 ha)	218,0	228,0	218,0	281,0	339,0
Produksi (000 ha)	2.517,7	4.957,1	5.846,0	7.169,0	9.580,0
Ubi jalar					
Luas panen (000 ha)	60,0	67,0	55,0	56,0	42,0
Produksi (000 ha)	481,0	556,0	442,0	464,0	345,0

Statistik Tanaman Pangan dan Palawija Siak

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura Kabupaten Siak, 2016

**) Tahukah Anda pada tahun 2014 Kabupaten Siak memproduksi 9,98 persen dari total produksi buah nenas di Provinsi Riau.*

Dengan kontribusi per tahun berkisar 12,10 persen dari PDRB dengan migas Kabupaten Siak; sektor tanaman perkebunan Siak merupakan subkategori perekonomian yang cukup menonjol.

Produktivitas tanaman kelapa sawit di kabupaten Siak pada tahun 2015 rata – rata sebesar 3,69 Ton/Ha.

Produksi Tanaman Perkebunan Siak, 2015

Tanaman Pangan	Nilai Produksi (Ton)
Kelapa Sawit	969.234,00
Kelapa	1.131,00
Karet	11.646,00
Kopi	38,00
Sagu	44.418,00
Kakao	17,00
Pinang	57,00

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Siak, 2016

**) Tahukah Anda pada tahun 2015 di Kabupaten Siak produksi padi terutama disumbangkan oleh kecamatan Bunga Raya (59,49%), Sabak Auh (16,50), Sungai Mandau (13,11%) dan selebihnya oleh kecamatan – kecamatan lainnya.*

Sektor industri pengolahan mengalami pertumbuhan rata – rata sebesar 3,21 persen selama lima tahun terakhir

Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Siak Tahun 2012 - 2014



Sumber: BPS (diolah)

Statistik Industri Pengolahan di Siak

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
Industri Pengolahan					
Perkotaan (Town)	5.492	5.492	5.492	5.492	5.492
Pedesaan (Village)	9.309	9.309	9.309	9.309	9.309
PDRB adhb kategori Industri Pengolahan (triliun Rp)	20,72	20,95	22,58	25,21	26,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Dengan kontribusi sebesar 52,01 persen dari keseluruhan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tanpa migas Kabupaten Siak, kategori Industri Pengolahan merupakan penyumbang yang penting dalam pembentuk PDRB.

Menurut hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah industri di Kabupaten Siak adalah 14.801 unit usaha. Jumlah ini tersebar di wilayah perkotaan sebanyak 5.492 unit sedangkan 62,89% sisanya ada di wilayah pedesaan.

Catatan:

- *Industri Besar* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- *Industri Sedang* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
- *Industri Kecil* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.
- *Industri Rumah Tangga* adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 1 s.d. 4 orang.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pada tahun 2015, 61,6 persen masyarakat Siak sudah memiliki handphone (hp)

11

Mayoritas penduduk Siak mengakses internet untuk keperluan informasi/berita, sosial media dan hiburan. (2015)

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 2.880,190 km pada tahun 2014. Dari total jalan yang ada; 935,32 km berupa aspal dan 1.944,87 km bukan aspal yakni berupa kerikil, tanah, maupun semenisasi.

**) Tahukah Anda pada tahun 2014 kondisi jalan di Kabupaten Siak yang rusak dan rusak berat berkurang menjadi sebesar 9,51 persen dari sebelumnya 13,25 persen (Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Siak).*

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2010 – 2015 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon maupun telepon selular. Dengan adanya peningkatan ini terjadi pula peningkatan akses penggunaan internet. Pada tahun 2015, 87,4% masyarakat Siak mengakses internet melalui hp.

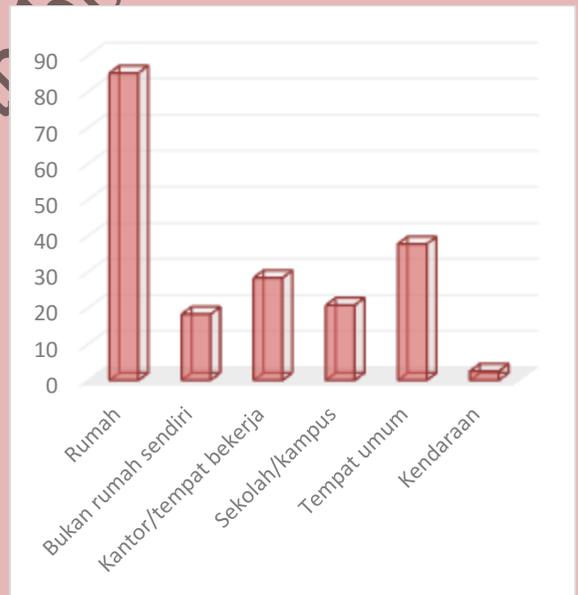
Jika dilihat menurut tujuan penggunaan internet, mayoritas penggunaan internet adalah untuk keperluan informasi/berita, sosial media dan hiburan.

Permukaan Jalan di Siak, 2014



Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Siak

Penduduk Siak Menurut Tempat Akses Internet, 2015 (%)

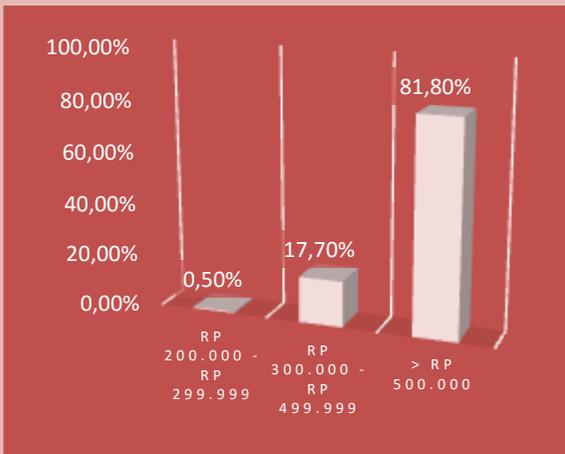


Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Kesejahteraan penduduk semakin meningkat

Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Pengeluaran per kapita Siak, 2015 (Rp/bulan)

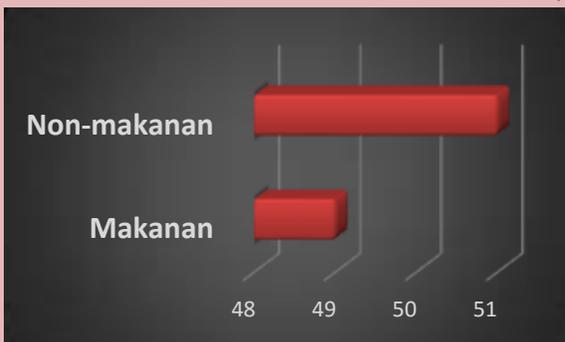


Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Meningkatnya pengeluaran perkapita menggambarkan naiknya kesejahteraan penduduk. Tingkat pendapatan penduduk Siak yang didekati dengan ukuran pengeluaran menunjukkan adanya peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan.

Perkembangan kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, tingkat kesejahteraan penduduk Siak mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan. Dalam grafik di samping dapat dilihat bahwa persentase penduduk dengan pengeluaran di atas Rp500.000,- menunjukkan persentase yang paling besar.

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan di Siak, 2015 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, diolah

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, di mana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Berdasarkan data yang tersedia pada tahun 2015, terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk non-makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk makanan.

Jumlah hotel non berbintang lebih banyak daripada hotel berbintang
Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar sepertiga dari total kamar hotel non berbintang, namun tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama, pada tahun 2014 terdapat 20 usaha akomodasi di Kabupaten Siak dengan 555 kamar dan 964 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut, 503 kamar atau 90,63 persen tersedia di hotel non berbintang, sedangkan sekitar 52 kamar atau 9,37 persen terdapat pada hotel berbintang

Jika dilihat dari banyak tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel berbintang. Pada tahun 2015, banyaknya tamu yang datang dan menginap di hotel non berbintang mencapai sekitar 67,49 persen, sementara hotel berbintang hanya mencapai sekitar 32,51 persen.

**) Tahukah Anda hotel dengan klasifikasi Hotel Berbintang di Kabupaten Siak pada Tahun 2014 ada 2, yaitu Hotel Rindu Sempadan dan Hotel Grand Mempura*

Statistik Hotel di Kabupaten Siak

Uraian	2013	2014
Jumlah Kamar		
-Hotel Berbintang	52	98
-Hotel Non Berbintang	460	405
Total	512	503
Jumlah Tempat Tidur		
-Hotel Berbintang	96	175
-Hotel Non Berbintang	789	789
Total	885	964

Sumber : BPS Kabupaten Siak

Berdasarkan statistik jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Siak, banyaknya tamu WNA yang datang dan menginap tahun 2015 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Jumlah Tamu Yang Datang dan Menginap di Hotel

Uraian	2014		2015	
	WNI	WNA	WNI	WNA
Hotel Berbintang	9.855	0	8.005	0
Hotel Non Berbintang	34.419	155	34.419	155
Total	44.274	155	44.274	155

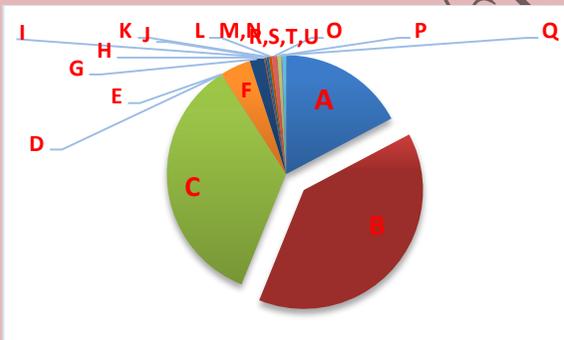
Sumber : BPS Kabupaten Siak

PENDAPATAN REGIONAL

Kategori Pertambangan dan Penggalian mendominasi PDRB dengan Migas Siak
 Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015 di Kabupaten Siak dengan migas sebesar -0,22 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi tanpa Migas 2,57 persen

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Secara umum Pertumbuhan ekonomi Siak menunjukkan kecenderungan moderat. Di tahun 2015 dominasi kategori pertambangan dan penggalian sebesar 38,85 persen menjadi ciri khas perekonomian Siak disusul oleh kategori industri pengolahan yang memberikan sumbangan pada kisaran 34,78 persen, kategori pertanian, kehutanan dan perikanan sejumlah 17,25 persen dan sektor – sektor lainnya hanya menyumbang total PDRB Siak berkisar 9 persen.

Distribusi Persentase PDRB dengan Migas Siak Menurut Kategori, 2015



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (diolah)

Pertumbuhan ekonomi dengan migas Kabupaten Siak pada tahun 2015 mencapai -0,22 persen, sedangkan pertumbuhan PDRB tanpa migas sebesar 2,57 persen.

Sementara PDRB per kapita Siak sebesar 175,41 juta Rupiah dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan/ secara riil (dengan menghilangkan pengaruh inflasi) dalam periode yang sama PDRB perkapita Siak sebesar 116,53 juta Rupiah.

Perkembangan PDRB Siak

URAIAN	2011	2012	2013	2104	2015
PDRB ADHB (Juta Rp)	67.446 .587,4	79.303 .427,5	82.129 .724,4	85.835 .569,2	77.325 .835,3
PDRB ADHK(2000=100) (Juta Rp)	52.146 .929,6	53.226 .798,4	51.987 .674,0	51.485 .038,4	51.369 .618,9
PDRB/ Kapita ADHB (Juta Rp)	172,16	196,25	197,29	200,32	175,41
Pertumbuhan Ekonomi migas (%)	-0,52	2,07	-2,33	-0,97	-0,22
Pertumbuhan Ekonomi tanpa migas (%)	2,62	3,03	4,92	4,31	2,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak (diolah)

PERBANDINGAN REGIONAL

15

PDRB ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Bengkalis sebesar 249,10 juta Rupiah, sedangkan Kabupaten Siak sebanyak Rp 175,41 juta per kapita per tahun menempati posisi kedua.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten Siak dan Kabupaten/Kota di sekitarnya di Provinsi Riau, 2015



Perbandingan antara Kabupaten Siak dibandingkan dengan kabupaten/kota di sekitarnya untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi seperti di atas.

Jika dilihat berdasarkan besaran PDRB migas per kapita terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB migas Atas Dasar harga Berlaku tertinggi tercatat di Kabupaten Bengkalis yang mencapai 135,50 triliun Rupiah pada tahun 2015. Angka ini sembilan kali lipat dibandingkan angka PDRB migas terendah yang tercatat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang hanya mencapai 15,14 triliun Rupiah. Untuk PDRB migas ADHB per kapita tertinggi ditempati oleh Kabupaten Bengkalis sebesar 249,10 juta Rupiah per tahun pada tahun 2015 dan Kota Pekanbaru menempati urutan terendah dengan PDRB ADHB per kapita sebesar 80,95 juta Rupiah.

Kabupaten	2011	2012	2013	2014	2015
PDRB ADHB (Juta Rp)					
Siak	67.446.58 7,39	79.303.42 7,52	82.129.72 4,43	85.835.56 9,17	77.325.83 5,33
Bengkalis	123.150.9 41,78	141.633.0 36,77	156.624.4 40,27	165.898.6 36,53	135.504.6 53,06
Rokan Hilir	49.757.23 2,31	58.953.74 7,42	65.200.09 2,05	75.026.21 8,46	70.318.98 3,86
Kota Pekanbaru	48.192.14 0,12	55.692.01 6,42	60.492.45 9,55	74.235.01 8,20	84.031.96 9,03
Kota Dumai	18.406.42 0,81	18.956.36 3,45	21.231.76 6,16	23.767.07 1,85	25.348.90 4,58
Kep Meranti	10.275.75 5,70	11.840.43 7,48	13.100.96 4,46	15.126.82 4,09	15.143.99 2,13
Prov. Riau	485.649.3 39,55	558.492.7 24,75	607.498.4 49,77	679.387.7 41,77	652.386.4 22,52
PDRB ADHK (Juta Rp)					
Siak	52.146.92 9,56	53.226.79 8,43	51.987.67 3,97	51.485.03 8,44	51.369.61 8,94
Bengkalis	91.999.28 9,29	91.397.01 0,80	88.411.08 5,59	85.003.69 6,73	82.676.40 8,29
Rokan Hilir	39.960.80 4,08	41.418.23 1,33	42.405.06 3,91	44.144.20 6,11	44.583.54 6,86
Kota Pekanbaru	44.845.77 0,01	48.351.73 6,61	51.053.16 7,00	54.570.27 9,50	57.557.34 7,62
Kota Dumai	18.242.26 2,31	18.909.84 5,70	19.605.66 7,85	20.204.79 5,72	20.445.65 1,50
Kep Meranti	9.287.924 ,79	9.909.809 ,44	10.329.76 0,17	10.788.87 7,45	11.077.55 5,64
Prov. Riau	410.215.8 40,21	425.625.9 98,51	436.187.5 07,42	447.951.6 09,87	448.936.5 95,38

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK*

Komplek Perkantoran Sei Betung Siak Sri Indrapura 28761
Telp. 0764-8001052